

**HUBUNGAN PENGGUNAAN SMARTPHONE DENGAN
ASTENOPIA PADA SISWA SMAN 9 TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma III Refraksi
Optisi**



**AKBAR RAMADHAN GYMNASIAR
40121012**

**PROGRAM STUDI D III REFRAKSI OPTISI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2024**

ABSTRAK

Hubungan Penggunaan *Smartphone* Dengan Astenopia Di SMAN 9 Kota Tasikmalaya Akbar Ramadhan Gymnastiar

Program Studi DIII Refraksi Optisi, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Kelelahan mata adalah suatu gejala yang terjadi salah satunya akibat penggunaan *smartphone* secara berlebihan atau dalam posisi yang tidak ergonomis tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan penggunaan *smartphone* dengan astenopia pada siswa SMAN 9 Tasikmalaya Tahun 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian *cross-sectional*. Pengambilan data dilakukan secara *purposive sampling* menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form* pada siswa/siswi kelas X SMAN 9 Tasikmalaya sebanyak 108 orang. Karakteristik responden paling banyak adalah dengan posisi layar *smartphone* mata lebih rendah dari layar adalah 59 orang 54,6% jarak pengguna dengan layar kurang atau sama dengan 30 cm sebanyak 73 orang 67,6% durasi penggunaan *smartphone* dalam satu kali pemakaian yang lebih dari 4 jam sebanyak 56 orang 51,9% mayoritas penggunaan *smartphone* > 6 jam dalam satu kali 24 jam adalah 60 orang 55,6% pada usia 16 tahun 71,3%. keluhan yang sering di rasakan dalam 2 tahun terakhir adalah nyeri berair mata kering penglihatan kabur sebanyak 59 orang 54,6%. Pada posisi penggunaan *smartphone* terdapat hubungan dengan astenopia dengan $p\text{-value}=0,001$ durasi dalam 24 jam terdapat hubungan dengan nilai $p\text{-value}=0,005$.

Kata Kunci: astenopia, *smartphone*, posisi, durasi.

Abstract

Eye fatigue is a symptom that occurs, one of which is due to excessive use of smartphones or in unergonomic positions. The aim of this research is to find out the relationship between smartphone use and asthenopia in students at SMAN 9 Tasikmalaya in 2024. The research method used is a quantitative method with a cross-sectional research approach. Data collection was carried out by purposive sampling using a questionnaire in the form of a Google form for 108 class X students of SMAN 9 Tasikmalaya. The most common characteristics of respondents were aged 16 years, 71.3%. The duration of smartphone use in one use is more than 4 hours as many as 56 people. 51.9% of the user's distance from the screen is less than or equal to 30 cm as many as 73 people. 67.6% of the complaints that have often been felt in the last 2 years are watery pain, dry eyes. 59 people have blurry vision, 54.6% of smartphone screen positions are lower than the screen, 59 people 54.6%, the majority use smartphones > 6 hours at a time, 24 hours are 60 people, 55.6%. In the position of smartphone use, there is a relationship with asthenopia with a $p\text{-value} = 0.001$, duration in 24 hours, there is a relationship with a $p\text{-value} = 0.005$.

Keywords: asthenopia, smartphone, position, duration.